

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif, hal ini didasarkan pada rumusan-rumusan yang muncul dalam penelitian ini menurut peneliti untuk melakukan berbagai aktivitas eksplorasi dalam rangka memahami dan menjelaskan masalah-masalah yang menjadi focus masalah penelitian ini. Kemudian pengumpulan berbagai data informasi akan dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap sumber-sumber yang diperlukan seperti buku-buku dan jurnal internet.

Menurut pandangan miles dan huberman (1980), “penelitian kualitatif adalah data yang muncul berwujud kata- kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan yang biasanya “diproses” kira – kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis) tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas”.

Kemudian Creswell (1994 : 145) mengemukakan bahwa ada beberapa karakteristik dari penelitian kualitatif ini diantaranya :

1. Para peneliti kualitatif mempunyai perhatian yang lebih utama dengan proses daripada hasil atau produk.
2. Para peneliti kualitatif lebih tertarik dengan makna, bagaimana orang-orang memberikan makna terhadap kehidupan.
3. Para peneliti kualitatif merupakan instrument utama untuk mengumpulkan dan menganalisa data.
4. Penelitian kualitatif melibatkan kerja lapangan, dimana peneliti biasanya melakukan observasi terhadap orang-orang, keadaan atau intuisi dalam setting yang alamiah.
5. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dimana peneliti lebih tertarik dengan proses makna dan pemahaman yang diperoleh melalui kata- kata atau gambar-gambar.

3.2 Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui cara interview (wawancara) terhadap narasumber, yaitu dengan mewawancarai narasumber yang berkaitan dengan penelitian.

Data primer juga diperoleh dari peristiwa atau aktifitas maupun perilaku yang berkaitan dengan sasaran penelitian. Melalui pengamatan terhadap peristiwa tersebut dapat diketahui bagaimana usaha-usaha yang merupakan bagian dari proses komunikasi *game online* di SMP Negeri 28 Medan agar diakui kebenarannya.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh peneliti dari berbagai literatur bacaan, website, buku *online*, surat kabar dan film yang sesuai dengan materi penelitian guna mendukung sepenuhnya penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan studi pustaka yang sesuai dengan penelitian, sebagai berikut penjelasannya :

1. Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung dengan mediator guru untuk melihat dan mengetahui secara langsung aktivitas responden, yakni pelajar disekolah SMP Negeri 28 Medan.
2. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yaitu wawancara yang tetap menggunakan pedoman wawancara, namun

penggunanya tidak seketat wawancara terstruktur dan langsung pada responden pelajar di SMP Negeri 28 Medan.

3. Dokumentasi diperlukan untuk mengamati objek secara akurat dan baik serta terpercaya .seperti melalui benda-benda tertulis seperti buku-buku, internet, Koran, absensi sekolah, indeks prestasi siswa visi dan misi sekolah , foto-foto dan lain sebagainya untuk mendukung penelitian.
4. Studi pustaka adalah cara yang dilakukan melalui penelaahan teori maupun pendapat dan pokok-pokok pikiran yang dapat dijadikan acuan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan masalah ini.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian adalah peneliti yang berperan dalam seluruh proses penelitian, mulai dari topic, mendeteksi topic tersebut mengumpulkan data, hingga menginterpretasikan sampai akhirnya tahap menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut

Tabel 3.1
Tabel Instrumen Penelitian

Variabel Bebas X	Variabel Terikat Y
<i>Game online Point Blank</i>	Pola Belajar Mandiri Anak Laki-laki
<i>Game online Point Blank :</i> a. Frekuensi b. Durasi c. Audio dan Visual d. Imajinasi e. Jenis permainan	Pendekatan secara Afektif : a. Sikap b. Peran c. Nilai d. Tingkat intelegensi e. Bakat dan Minat

Sumber : Hasil Olahan Peneliti 2015

Instrumen penelitian ini adalah yang mempunyai kategori sebagai berikut:

1. *Game online Point Blank*

a. Frekuensi

Tingkat keseringan para anak-anak dalam bermain *game Point Blank* yang mengakibatkan banyak perubahan pada diri anak.

b. Durasi

Dengan kebiasaan bermain *game* membutuhkan waktu 1 sampai 3 jam dalam menggunakan *game online* sehingga mengakibatkan setiap aktivitas sang anak terganggu

c. Audio dan Visual

Perangkat lunak atau yang disebut dengan komputer mampu menghipnotis para kalangan anak – anak dimana media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat).

d. Imainasi

Imajinasi adalah gambaran dan visualisasi dari dalam otak yang berupa gambaran, suara, dan rasa

2. Pola Belajar Mandiri Anak Laki-laki

a. Sikap

Menempatkan atau membawa diri, atau cara merasakan jalan pikiran dan perilaku hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu.

b. Peran

Seberapa besar peran para remaja ini dalam menggunakan internet baik di sekolah maupun dirumah.

c. Nilai

Perlunya para siswa dalam mengembangkan nilai nilai yang positif terhadap diri mereka khususnya dalam bermain *game online Point Blank*.

d. Tingkat intelegensi

Dalam tingkat intelegensi sampai dimana kemauan seorang dalam melakukan sesuatu sehingga mampu untuk memotivasi dalam diri anak

e. Minat dan Bakat

Minat ialah suatu proses pengembangan dalam mencampurkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang diminatinya. Bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik. Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir.

3.5 Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan peneliti adalah Analisis data secara Kualitatif melalui teknik diskriptif. Peneliti memfokuskan pada isi komunikasi yang tersurat (tampak atau manifest). Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk uraian yang disusun secara detail dan sistematis. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan narasumber yang diteliti dan diinterpretasikan berdasarkan kerangka teori yang ada untuk memperoleh suatu kesimpulan.

3.6 Pengujian Kredibilitas Data

3.6.1 Triangulasi Data

“Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah dikumpulkan” (Moleong, 1995 : 178). Triangulasi disini berusaha membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berada dalam metode penelitian kualitatif.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

2. Triangulasi Teori

Lincoln dan Guba (dalam Moleong, 1995 : 178) mengatakan bahwa “fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori”. Digunakan beberapa teori kemudian membuat kesimpulan dari beberapa teori yang ada , dan kemudian diterapkan untuk penelitian ini.